

# **PENERIMAAN DIRI PADA PEREMPUAN PEKERJA SEKS PENDERITA HIV/AIDS**

**Oleh: Fitriatun Khasanah**

**Fakultas Psikologi Universitas Sultan Agung Semarang**

## **ABSTRAK**

AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan penyakit yang ditakutkan oleh sejumlah kalangan masyarakat. AIDS adalah suatu sindrom (kumpulan gejala) yang menyebabkan turunnya atau hilangnya sistem kekebalan tubuh manusia. AIDS adalah tahap akhir dari infeksi virus HIV ketika sistem kekebalan tubuh sangat rusak, sehingga tidak dapat melawan infeksi ringan sekalipun dan pada akhirnya menyebabkan kematian. HIV/AIDS dapat ditularkan melalui hubungan seks dengan penderita, dimana selaput lendir mulut vagina atau rektum berhubungan langsung dengan cairan tubuh yang terkontaminasi. Mather & Loncar (Laksana & Lestari, 2010) menyatakan bahwa berdasarkan proyeksi parental dan riwayat penyakit IMS dikarenakan oleh perilaku seksual yang bergonta-ganti pasangan. Perempuan PSK (Pekerja Seks Komersial) merupakan salah satu kelompok paling rentan terinfeksi HIV di seluruh dunia saat ini. WHO & UNAIDS (Dewi, 2008) menyatakan bahwa epidemik HIV secara cepat menyerang populasi PSK dengan prevalensi diatas 65%. Menurut (Kartono, 2011) ciri-ciri perempuan pekerja seks salah satunya adalah Masih muda. 75% dari jumlah pelacur di kota-kota ada dibawah usia 30 tahun, yang terbanyak adalah antara usia 17-25tahun. Penderita HIV/AIDS akan cepat bereaksi terhadap penyakit yang dideritanya, tingginya stigma dan perlakuan diskriminatif sangat berpengaruh terhadap kondisi mental klien dengan HIV positif, meskipun reaksi individu satu dengan yang lain berbeda (Hermawanti, 2007). Pasien penderita penyakit kronis akan mulai mengembangkan bagaimana caranya hidup dengan kondisi penyakit kritis, kondisi ini memaksakan seseorang untuk merehabilitasi terhadap kehidupannya seperti kondisi fisik, pekerjaan, dan kondisi psikologis (Taylor, 1999).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat seorang remaja bekerja sebagai PSK (Pekerja Seks Komersial) dan mengetahui dinamika Penerimaan Diri Perempuan Pekerja Seks Komersial yang menderita HIV/AIDS dalam menerima status sebagai ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS).

Metode yang digunakan yaitu fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yaitu dua remaja pekerja seks komersial penderita HIV/AIDS dan satu perempuan dewasa pekerja seks komersial penderita HIV/AIDS. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri pada perempuan pekerja seks penderita HIV/AIDS usia remaja masih belum dapat menerima dirinya dan belum dapat membuka status pekerjaan dan status sebagai ODHA didepan umum, namun perempuan pekerja seks dengan status ODHA yang usianya dewasa sudah dapat membuka status sebagai ODHA di berbagai forum.

**Kata kunci:** Penerimaan Diri, HIV/AIDS, Perempuan Pekerja Seks

## **SELF-ACCEPTANCE ON FEMALE SEX WORKERS WITH HIV/AIDS**

**By:**

**Fitriatun Khasanah**

**Faculty of Psychology, Islamic Sultan Agung University Semarang**

### **ABSTRACT**

*AIDS is a disease that is feared by some societies. AIDS is a syndrome that causes the decrease or loss of the human immune system. AIDS is the final stage of HIV infection when the immune system is severely damaged, so it can not fight even minor infections and ultimately lead to death. HIV/AIDS can be transmitted through sexual contact with a patient, wherein the mucous membranes of the mouth, vagina or rektum in direct contact with contaminated body fluids. Mather & Loncar (Laksana & Lestari, 2010) stated that based on the projection of the parental and history of sexually transmitted disease caused by the sexual behavior of couples come and go. Female commercial sex workers is one of the groups most vulnerable to HIV infection in the world today. WHO & UNAIDS (Dewi, 2008) states that the HIV epidemic is rapidly attacked a commercial sex worker populations with a prevalence of over 65%. Characteristics of female sex workers one problem was young, 75% of the number of prostitutes in the cities are under the age of 30years, the vast majority were between the ages of 17-25years. HIV/AIDS will quickly react against the disease, the high stigma and discriminatory treatment affects the mental condition of clients with HIV positive, although the reaction of individuals differ from one another (Hermawanti, 2007). Patients with chronic disease will begin to develop how to live with a critical illness, the condition is forcing someone to rehabilitate against life such as physical condition, occupation and psychological conditions (Taylor,1999).*

*The purpose of this study was to determine what factors of what makes a person working as a commercial sex worker and knowing the dynamics of self-acceptance female commercial sex workers with HIV/AIDS in the receive status as people with HIV/AIDS.*

*Methods that are used are phenomenology. Study subjects were there people: two young women sex workers with HIV/AIDS and one adult female commercial sex workers with HIV/AIDS. Methods of data collection in this study using observation and interviews.*

*The result showed that self acceptance on women sex workers with HIV/AIDS adolescence are still unable to accept himself and not be able to open the employment status and the status of ODHA in public, but female sex workers with the status of adults living with HIV who was already able to open the status as ODHA in various forums.*

*Keywords: Self acceptance, HIV/AIDS, Female sex workers*